

## PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI LOKAL DENGAN MEMANFAATKAN POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SUMBER DAYA ALAM MELALUI CAR FREE DAY TEBU KAYAN DI TANJUNG SELOR

Ika Niswatin Budiarti<sup>1</sup>; Dewi Qomariah Imelda<sup>2</sup>; Yuliansyah<sup>3</sup>;  
Gusti Refly RezaIsra<sup>4</sup>

Universitas Kaltara, Kab. Bulungan<sup>1,2,3,4</sup>

Email : ikaniswa@gmail.com<sup>1</sup>; dewiqomariah73@gmail.com<sup>2</sup>;  
yuliansyahian1@gmail.com<sup>3</sup>; refliewww50@yahoo.com<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Dengan tersedianya potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh daerah dapat dimanfaatkan sebagai upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah strategi yang sangat penting. Pada umumnya di Indonesia sendiri pelaksanaan *Car Free Day* dengan adanya penutupan jalan di daerah yang sudah ditentukan menjadi salah satu ruang berolahraga Bersama keluarga, kerabat ataupun teman-teman oleh masyarakat di jalan yang biasa dilewati kendaraan pribadi. Di Tanjung Selor sendiri setiap hari minggu dilaksanakan kegiatan *Car Free Day* yang berlokasi di area sekitar Tugu Cinta Damai hingga depan gang Nangka yang tepat di area pinggir Sungai Kayan. Salah satu *New Trend Activism* saat ini adalah dengan adanya kegiatan *Car Free Day* yang menjadi ajang hiburan ekonomis bagi Masyarakat dalam menikmati aneka hiburan dan berbelanja. Banyaknya pedagang dan pelaku UMKM memasarkan produk mereka masing-masing. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan memahami Peran Pemerintah Daerah dalam mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal dengan Memanfaatkan Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) Melalui *Car Free Day* Tebu Kayan di Tanjung Selor. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif Subjek dalam penelitian ini yaitu: Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi (DISPERINDAGKOP), Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DISPORA), Kecamatan Tanjung Selor, Pedagang di *Car Free Day*, dan pengunjung *Car Free Day*. Berdasarkan hasil observasi dan pengolahan data yang telah dilakukan peneliti menyatakan bahwa Peran Pemerintah Daerah Dalam upaya mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal di Tanjung Selor sudah ada peningkatan ekonomi meskipun belum maksimal, dengan memanfaatkan SDA yaitu tepian Sungai kayan dan SDM yang kreatif, inovatif, inisiatif, dan mampu menangkap peluang usaha, selain itu juga adanya peningkatan minat kewirausahaan yang dialami Masyarakat.

Kata Kunci : Peran Pemerintah; Sumber Daya Manusia; Sumber Daya Alam; Pertumbuhan Ekonomi; *Car Free Day*

### ABSTRACT

*The potential for natural resources and human resources possessed by the region can be utilized as an effort to increase economic growth, which is a very important strategy. In general, in Indonesia, Car Free Day is implemented by closing roads in areas that have been designated as exercise spaces for people with family, relatives or friends on roads that are usually passed by private vehicles. In Tanjung*

*Selor itself, Car Free Day is held every Sunday, located along the banks of the Kayan River starting from the Love and Peace Monument. One of the current New Activism Trends is the Car Free Day activity which is an economical entertainment event for the community to enjoy various entertainment and shopping. Many traders and UMKM market their respective products. This research aims to understand the role of regional government in encouraging local economic growth by utilizing the potential of human resources (HR) and natural resources (SDA) through the Car Free Day of Tebu Kayan in Tanjung Selor. The research uses descriptive qualitative methods. The subjects in this research are: the Department of Industry, Trade and Cooperatives (DISPERINDAGKOP), the Department of Youth, Sports and Tourism (DISPORA), Tanjung Selor District, traders on Car Free Day, and visitors to Car Free Day. Based on the results of research that has been carried out, namely the Role of Regional Government in efforts to encourage Local Economic Growth in Tanjung Selor, there has been economic improvement, although not yet optimal, by utilizing natural resources, namely the banks of the Kayan River and human resources who are creative, innovative, initiative, and able to seize business opportunities, in addition to There is also an increase in entrepreneurial interest experienced by the community.*

*Keywords : Role of Government; Economic Growth; Human Resources; Natural Resources; Car Free Day*

## PENDAHULUAN

Pemerintah daerah memiliki peran yang sangat krusial dalam memanfaatkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan beberapa strategi di terapkan salah satunya dengan menggali dan mengembangkan potensi SDM dan SDA secara optimal, merangsang pertumbuhan dan pengembangan ekonomi daerah melalui pengaturan tata ruang yang berdampak luas bagi perekonomian Masyarakat khususnya. Pemerintah merupakan kelompok orang yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan Hukum beserta Undang-undang di wilayah tersebut (Fatih 2014:13). Pertumbuhan ekonomi merupakan topik penting bagi negara maju dan berkembang mencari pertumbuhan produksi dan konsumsi. Ada beberapa manfaat bagi negara-negara yang ingin memperbaiki pembangunan ekonomi melalui investasi pembangunan manusia. Manfaat utamanya adalah memperbaiki kesejahteraan warga negara. (Bagianto, A., & Zulkarnaen, W. 2020:317).

Dilihat dari aspek peran pemerintah daerah dibidang ekonomi dengan mendorong Penanaman modal lokal, yang merupakan produk-produk terbaik dalam daerah tersebut masih mengalami kendala dari berbagai unsur seperti pemanfaatan teknologi, Sistem informasi, kelemahan dalam bidang pemasaran, bahkan dalam

permodalan. Maka tugas pemerintah daerah yang paling utama adalah memfasilitasi beberapa kebutuhan dasar tersebut.

Faktor penting lainnya yang menentukan keberhasilan pertumbuhan ekonomi atau suatu negara adalah Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam. Sumber Daya Manusia adalah pelaksana dan penentu keberhasilan suatu sistem atau Tindakan, selain itu Masyarakat sendiri merupakan SDM yang di manfaatkan untuk sebuah proses produksi baik barang maupun jasa dalam suatu Pembangunan, hingga komponen prosedur, cara, dan bentuk merupakan hasil dari produk yang dimiliki oleh sumber daya manusia. Untuk menghasilkan *multiplier effect* terhadap Pembangunan bidang ekonomi suatu daerah atau negara harus memiliki Sumber Dyaa Manusia yang ber kompeten dan kualitas dalam menangani hal tersebut. Sedangkan sumber Daya Alam adalah bentuk dari seluruh keanekaragaman yang melimpah ruah dari alam dan dapat memenuhi kebutuhan serta keberlangsungan hidup manusia.

Salah satu *New Trend Activism* saat ini adalah dengan adanya kegiatan *Car Free Day* yang menjadi ajang hiburan ekonomis bagi Masyarakat dalam menikmati aneka hiburan dan berbelanja. Dalam kegiatan ini tidak hanya gelar produk makanan, minuman, pakaian, mainan, ataupun barang-barang lainnya tetapi masih banyak kegiatan lainnya seperti pertunjukan seni yaitu permainan anak-anak, pentas seni, panggung hiburan dan festival lainnya. Selain itu ada juga promosi produk, kampanye, dan kegiatan sosialisasi lainnya yang bisa ditemui. Dengan semakin tingginya minat masyarakat untuk datang ke *Car Free Day* maka semakin tinggi juga keinginan atau minat masyarakat untuk menjadi seorang wirausaha, secara tidak langsung hal ini berdampak bagi tingginya masyarakat yang ingin menjadi seorang wirausaha dan juga dapat menambah tingkat ekonomi daerah khususnya Kabupaten Bulungan.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat memahami bagaimana peran pemerintah daerah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan memanfaatkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam melalui *car free day* Tebu Kayan di Tanjung Selor.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pemerintah Daerah

Munaf (2016) menyatakan Dalam paradigma lama pemerintah mempunyai objek material Negara sehingga Pemerintahan yang berorientasi pada kekuasaan, sedangkan

pemerintah dipandang mempunyai objek material Masyarakat berada pada paradigma baru. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang No.23 Tahun 2014 menjelaskan mengenai pemerintah daerah mempunyai wewenang untuk mengatur dan mengurus urusan dalam pemerintahan sendiri menurut tugas pembantu. Yang disebut Pemerintah daerah yaitu mulai dari Gubernur, Bupati, Walikota dan perangkat daerah sebagai penyelenggara atau penggerak pemerintahan daerah.

Sedangkan menurut Nyoman Sumaryadi (2010) dikutip dari Jurnal Marion Yappen (2017) pemerintah mempunyai peran penting dalam menciptakan keamanan dasar (*basic security*) sampai pada urusan kepercayaan, keagamaan, mengontrol ekonomi, dan menjamin keamanan kehidupan social dalam wilayahnya. Menurut setiawan (2016) dikutip dari Koziar Barbara menyatakan peran adalah sebuah respon atau Tindakan yang di harapkan orang lain terhadap seseorang yang sepadan dengan kedudukannya dalam suatu sistem tersebut.

### **Pertumbuhan Ekonomi Lokal**

Pertumbuhan ekonomi lokal adalah salah satu upaya dalam pengembangan ekonomi dalam suatu wilayah dengan tujuan agar kesejahteraan Masyarakat meningkat. Dengan cara mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh daerah / wilayah tersebut, baik berupa potensi SDM maupun potensi SDA melalui keterlibatan dunia usaha, lokasi yang strategis, Masyarakat lokal, dll. Selain itu, upaya mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dapat melalui penerapan kebijakan dan strategi yang melibatkan pemerintah maupun Masyarakat dan mengembangkan UMKM. Dengan ini bertujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan Masyarakat, dan pengembangan usaha mikro dan kecil.

Supriyadi (2017) mengatakan bahwa ada beberapa faktor untuk mengetahui keberhasilan dari penerapan pengembangan ekonomi lokal yaitu, pertama kesempatan kerja dan memperluas usaha untuk Masyarakat kecil, ke dua adanya peningkatan pendapatan Masyarakat, ketiga usaha mikro dan kecil mengalami perkembangan dalam proses produksi dan pemasaran, ke empat keberdayaan kelembagaan jaringan kerja kemitraan antara pemerintah, swasta, dan Masyarakat lokal.

### **Potensi SDA dan SDM**

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi adanya pengembangan ekonomi lokal, sebagai berikut:

a. Sumber Daya Alam (SDA)

Sumber daya alam pada suatu daerah bisa dikatakan unggul apabila memiliki keunikan dan keistimewaan yang berbeda dari daerah tersebut yang menjadi daya tarik tersendiri atau khas dan tidak dapat ditemukan di daerah lain. Seperti yang berada di daerah Tanjung Selor salah satunya adalah tepian Sungai Kayan yang berada persis di pinggiran kota, yang tidak dimiliki oleh setiap daerah sehingga hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakatnya, yang terbukti pada pagi dan sore hari selalu ramai dikunjungi baik dari kalangan anak muda ataupun orang dewasa meski hanya sekedar duduk di pinggiran sambil menikmati pemandangan Sungai. Potensi lokal ini bisa dimanfaatkan sebagai sarana dalam membangun dan mengembangkan perekonomian daerah tersebut yaitu salah satunya pada setiap hari minggu diadakannya *car free day*.

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia atau dalam Bahasa Inggris adalah "*Human Resources*". Setiap daerah dituntut untuk maksimal dalam upaya membangun dan mengembangkan ekonomi lokal dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ditemukan pada daerah tersebut. Namun untuk tercapainya hal tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki ide kreatif dan kompeten agar potensi sumber daya alam yang dimiliki tersebut dapat di manfaatkan secara maksimal. Sehingga kedua sumber daya tersebut harus seimbang, yaitu adanya potensi sumber daya alam yang berlimpah harus dikelola oleh sumber daya manusia dengan baik dan benar. Sumber daya manusia yang memiliki kapasitas, kemampuan, kesanggupan, dan kekuatan sesuai bidang yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan atau sebuah strategi tertentu.

Sehingga demi terwujudnya perekonomian yang berkembang dan lebih maju dengan berjalannya sektor unggulan yang ada pada daerah tersebut, maka pemerintah dan Masyarakat sebagai unsur sumber daya manusia yang sangat berperan penting harus saling bekerjasama dalam upaya pengembangan ekonomi lokal di daerah tersebut

**Car Free Day**

Pada tahun 2000 pertama kali dilaksanakannya *Car Free Day* di Indonesia tepatnya di kota Surabaya, kemudian disusul di Jakarta pada bulan April tahun 2008. Setelah kegiatan *Car Free Day* ini berkembang dan mendapatkan respon positif dari berbagai kalangan lalu mulai menjadi *trend* di kota besar lainnya di Indonesia, salah satunya yaitu di Kabupaten Bulungan. Di Kabupaten Bulungan sendiri *Car Free Day*

pertama kali dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2022 dan di buka oleh Kepala Seksi Pemerintahan Kelurahan Tanjung Selor Hilir bapak Robbi Setiawan mengatakan, program ini dinamakan Tebu Kayan dan dilaksanakan rutin setiap hari Minggu, pelaksanaan Tebu Kayan ini diberlakukan sepanjang ruas jalan Katamso tepatnya dititik Tugu Cinta Damai dimulai dari jam 06.00 WITA sampai jam 10.00 WITA.

Kegiatan Car Free Day ini juga sebenarnya memiliki fungsi utama yaitu sebagai wadah rekreasi masyarakat di Tanjung Selor sekaligus ajang menghidupkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang kembali pasca diterjang Pandemi Covid-19. Tingkat antusias masyarakat Tanjung Selor sangatlah tinggi sehingga para masyarakat dan wirausaha berlomba-lomba menciptakan produk mereka masing-masing dengan semenarik mungkin agar produk mereka tersebut dapat terjual dengan laris dan dapat menghidupkan tingkat dari perkembangan produk masyarakat Kabupaten Bulungan.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi ilmiah (eksperimen) Dimana peneliti sebagai instrument, dan Teknik pengumpulan data dilakukan analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna (Sugiyono. 2018:213). Dengan mendeskripsikan dan menggambarkan hasil pengolahan data dari suatu fenomena merupakan sifat dari penelitian ini yaitu Deskriptif. Dalam hal ini Gambaran yang berkaitan dengan Peran Pemerintah Daerah Dalam mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal dengan memanfaatkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam melalui *car free day* Tebu Kayan di Tanjung Selor. Dengan melakukan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi menjadi tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini. Terdapat 9 responden yaitu dari pemerintah daerah dan Masyarakat meliputi Disprindakop, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, Staff Kecamatan Tanjung Selor, Pedagang *Car Free Day*, dan Pengunjung *Car Free Day*.

#### **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Responden atau subjek penelitian ini untuk memberikan Informasi mengenai maksud dan tujuan peneliti untuk mendapatkan data mengenai Peran Pemerintah Daerah Dalam



mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal dengan memanfaatkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam melalui *car free day* Tebu Kayan di Tanjung Selor.

#### 1. Peran Pemerintah Sebagai Pemecah Masalah (*Problem Solving*)

Yang tidak dapat kita sebagai individu atau Masyarakat lepaskan dalam kehidupan sehari-hari adalah adanya sebuah permasalahan. Masalah bisa dikatakan sebagai kesenjangan antara kenyataan dengan harapan.

Di Tebu Kayan terdapat banyak kendala atau permasalahan yang di hadapi oleh pedagang, dimana permasalahan tersebut ialah tempat atau infrastruktur yang disediakan oleh pemerintah masih sangat kurang memadai dikarenakan masih banyaknya para pedagang yang masih membawa tenda, gerobak, dan meja pribadi. Begitu juga dengan listrik yang para pedagang gunakan saat ini masih menyewa kepada para pedagang yang membawa Genset pribadi, sehingga para pedagang yang menyewa listrik harus membayar seperti : Cup Sealer dengan harga Rp. 5.000, Blender Rp. 5.000, dan 1 Bola Lampu seharga Rp. 3000. Dan juga permasalahan yang sering terjadi adalah kurangnya kesadaran para pedagang maupun pembeli untuk menjaga kebersihan di lingkungan Tebu Kayan, dikarenakan kurangnya fasilitas tong sampah yang disediakan oleh pemerintah.

Kemudian kurangnya kesadaran dari SDM untuk mematuhi peraturan-peraturan yang telah ada, karena banyaknya pengguna kendaraan bermotor yang tetap melintas di lingkungan Tebu Kayan, Aparat yang sedang bertugas sudah mencoba melarang kepada para pengguna kendaraan tersebut agar tidak memasuki area Tebu Kayan tetapi para pengendara tersebut tetap memasuki halaman tersebut dengan beralasan rumahnya yang berada didalam lingkungan Tebu Kayan sehingga pernah terjadi kecelakaan kepada anak-anak yang melintas di jalanan Tebu Kayan.

Dalam hal ini menunjukkan bahwa pemerintah masih belum mampu mengatasi permasalahan yang ada, karena masih banyaknya peraturan-peraturan yang belum diterapkan supaya tidak terjadi sesuatu hal yang buruk kepada seluruh pengguna Tebu Kayan ini, dan perlunya pemerintah untuk menghimbau masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan sekitar agar terciptanya lingkungan yang sehat dan nyaman untuk seluruh pengguna Tebu Kayan. Agar menumbuhkan minat berwirausaha masyarakat yang berada di lingkungan Tebu Kayan tersebut menjadi lebih tinggi, dikarenakan

lingkungan yang sehat dan juga tertib dapat menciptakan rasa nyaman dan aman bagi seorang calon wirausaha.

## 2. Peran Pemerintah Sebagai Fasilitator

Orang yang menyediakan fasilitas atau memfasilitasi untuk memudahkan dan membantu Masyarakat atau anggota kelompok untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dari hasil data yang didapat bahwa fasilitas yang diberikan oleh pemerintah masih sangat kurang kepada para pedagang dan masih banyak perencanaan untuk ke depannya seperti pembagian tenda, tempat, dan listrik gratis untuk para pedagang.

Fasilitas yang diberikan oleh pemerintah untuk saat ini hanya tempat untuk para pedagang agar bisa berjualan dan begitu juga untuk pengunjung yang ingin berolahraga di lingkungan tepian Tebu Kayan, lalu pemerintah juga memberikan fasilitas dari sektor keamanan karena diluar dari lingkungan Tebu Kayan ada banyak aparat atau instansi yang menjaga para pedagang dan pengunjung agar merasa aman.

Hal tersebut menjadi motivasi bagi kebanyakan Masyarakat yang ingin menjadi seorang wirausaha, karena dapat dilihat dari segi fasilitas keamanan dan kenyamanan yang diberikan oleh pemerintah kepada para pedagang yang berjualan di lingkungan Tebu Kayan tersebut.

## 3. Peran Pemerintah Sebagai Penghubung Sistem.

Sebagai makhluk sosial dalam kehidupan bermasyarakat kita saling membutuhkan dan melengkapi sebagai wujud suatu sistem yang saling berkaitan untuk memenuhi kebutuhan dalam hidup. Terkait Tebu Kayan, pemerintah belum ada berkolaborasi dengan para pihak swasta manapun. Dalam hal ini pemerintah belum melakukan kerjasama dengan para pihak swasta, dan rencana kedepannya pemerintah akan melakukan kolaborasi dengan para pihak swasta seperti perbankan dan para komunitas-komunitas, dengan adanya perbankan para pedagang akan mudah melakukan peminjaman dana. Untuk kolaborasi dengan para instansi pemerintah saat ini hanya berkolaborasi dengan Polri, Satpol PP, dan DISHUB. Tugas dari kepolisian di dalam program Tebu Kayan ini untuk menjaga ketertiban masyarakat yang mengunjungi Tebu Kayan tersebut, Satpol PP bertugas untuk mengamankan para pengguna kendaraan bermotor maupun mobil agar tidak melintasi di wilayah Tebu Kayan, begitu juga dengan DISHUB yang bertugas untuk menertibkan lalu lintas agar tidak terjadinya kemacetan. Kolaborasi yang dilakukan oleh pemerintah dengan para instansi tentu saja



berdampak bagi para pedagang maupun pengunjung yang merasa aman saat melakukan kegiatan di Tebu Kayan tersebut. seperti layanan pelanggan kepemimpinan, pengembangan *soft skill*, kebijakan dan aturan bisnis.

Lalu pemerintah juga memberikan program Pemberian Izin Rumah Tangga (PIRT). dibawah naungan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) agar mempermudah para pelaku-pelaku UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki PIRT tentunya mempunyai banyak keuntungan yang didapatkan yaitu dapat meyakinkan konsumen untuk membeli produk olahan yang di buat, dan meningkatkan kepercayaan konsumen karena sudah teruji dan mendapat sertifikasi. Selain itu dengan adanya PIRT keamanan dan mutu produk sudah terjamin dikarenakan produk harus diuji terlebih dahulu, diseleksi oleh pihak yang berkompeten yakni dinas Kesehatan, kemudian setelah diuji produknya, maka selanjutnya pemilik usaha pun di uji mengenai pengetahuannya tentang bahan-bahan baku yang digunakan dalam produksi.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari wawancara kepada Pemerintah bahwa masih banyak nya kekurangan pemerintah dalam menjalankan program Tebu Kayan ini sebagai upaya untuk mendorong perekonomian lokal, terutama dalam hal infrastruktur dan fasilitas yang masih belum mampu diterapkan oleh pemerintah kepada para pedagang, karena berdasarkan hasil data yang diperoleh masih banyaknya perencanaan-perencanaan pemerintah untuk ke depannya seperti pembagian tenda, listrik, dan juga meja untuk para pedagang yang belum di realisasikan. Sehingga dengan banyak nya perencanaan-perencanaan dalam memanfaatkan Sumber Daya Alam yang ada dan Sumber Daya Manusia belum sepenuhnya terealisasi saat ini berdampak kepada kurangnya kontribusi maupun peran pemerintah terhadap program Tebu Kayan ini, dalam hal ini banyak pedagang yang mengharapkan perencanaan tersebut agar segera dilaksanakan.

Lalu kurangnya kesadaran dari SDM terhadap kebersihan di lingkungan Tebu Kayan sehingga persepsi masyarakat tentang Car Free Day yang bersih dan sehat terlihat tidak sesuai dengan ekspektasi dari masyarakat dikarenakan kurangnya fasilitas tong sampah yang disediakan oleh pemerintah kepada para Pedagang maupun pengunjung di Tebu Kayan. Dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap peraturan-peraturan yang telah ada dikarenakan masih banyaknya pengendara-pengendara yang masih melintasi wilayah Tebu Kayan.

Namun dengan demikian tetap tidak mengurangi minat Masyarakat untuk berpartisipasi dalam giat *car free day* baik untuk berdagang, maupun hanya berjalan sebagai pengunjung tetapi tetap terjadi perilaku konsumtif dan jual beli sehingga terjadi perputaran ekonomi. Dengan adanya dukungan pemerintah pada aktifitas Tebu Kayan ini sehingga menumbuhkan minat berwirausaha masyarakat dikarenakan adanya pelatihan-pelatihan UMKM maupun Kewirausahaan, dan juga perencanaan kedepan yang berpeluang besar untuk para pedagang seperti pemberian listrik gratis, tenda, meja, tempat untuk berdagang yang lebih luas, dan juga pemerintah memberikan program-program agar mempermudah para pedagang seperti program PIRT (Pemberian Izin Rumah Tangga).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bagianto, A., & Zulkarnaen, W. (2020). *Factors Affecting Economic Development. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(1), 316-332. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.263>
- Manuel Marion Yappen, Karsiman, Arie Purnomo, 2017. *Fungsi Dan Peranan Pemerintah Kabupaten Raja Ampat Dalam Proses Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat*. Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Sorong
- Hidayatullah Fitra Ayuningtyas, dan Tri Suminar, 2021. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Candi Plaosan Melalui Program Desa Wisata untuk Kemandirian Ekonomi di Desa Bugisan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten*. Lifelong Education Journal, Vol. 1, No.1, hlm. 1-11.
- Adhi Antono Herry Purnomo, dan Valdyan Drifanda. 2021. *Peran Sumber Daya Manusia Bagi Pertumbuhan Daerah*. FPIPSKR Universitas PGRI Semarang.
- Lubis, C. A. B. E. (2014). *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Jurnal *Economia*, vol.10, No. 2, hlm. 187-193.
- Anwar, A. (2017). *Peran Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Jawa*. Jurnal *Economia*, Vol. 13, No. 1, hlm. 79-94.
- Imelda Dewi Qomariah, dkk. 2023. *Kegiatan Bazar Entrepreneurship Tebu Kayan Car Free Day*. Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia, Vol.2, No.4, hlm 455-458.
- Imelda Dewi Qomariah, dan Ika Niswatin Budiarti. 2023. *Pengaruh Pengembangan Karir dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Retensi Karyawan*. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol.6, No.1, hlm 21-28.

#### TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Pekerjaan	Tingkat Pendidikan
1.	Endang Sulistiawati S.E.	Wanita	Tanjung Selor	PNS (DISPERINDAGKOP)	S1
2.	Robby Setiawan S.IP.	Pria	Tanjung Selor	PNS (CAMAT TANJUNG SELOR)	S1
3.	Maria Ervisna S.SI.	Wanita	Tanjung	PNS	S1

			Selor	(PARIWISATA)	
4.	Emy Dayanti	Wanita	Tanjung Selor	Pedagang	SLTA
5.	Dewi Maharani	Wanita	Tanjung Selor	Pedagang	SLTA
6.	Nurul	Wanita	Tanjung Selor	Pedagang	S1
7.	Anggriani	Wanita	Tanjung Selor	Pengunjung	Mahasiswi
8.	Eko Budi	Pria	Tanjung Palas	Pengunjung	S1
9.	Rizky	Pria	Tanjung Selor	Pengunjung	D3



Gambar 1. Lokasi Car Free Day Tebu Kayan Tanjung Selor